

PENGARUH JUMLAH POLIMER DEKSTROSA PADA FORMULASI  
DISPERSI PADAT TERHADAP PROFIL DISOLUSI SUPPOSITORIA  
IBUPROFEN BERBASIS LEMAK COKLAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh :  
Danintya Fairuz Trianggani  
NIM 135070501111031

PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2017

**DAFTAR ISI**

Halaman

Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak .....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Rumus .....	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi

**BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Suppositoria.....	7
2.1.1. Pengertian Suppositoria.....	7
2.1.2. Bentuk dan Berat Suppositoria.....	7



2.1.3. Syarat Suppositoria.....	8
2.1.4. Keuntungan dan Kerugian Suppositoria.....	8
2.1.5. Basis Suppositoria .....	10
2.1.6. Pembuatan Suppositoria.....	12
2.1.7. Uji Bilangan Pengganti.....	14
2.1.8. Evaluasi Suppositoria.....	18
2.2. Pelepasan Obat.....	20
2.3. Kelarutan .....	25
2.3.1. Klasifikasi Obat Berdasarkan BCS .....	25
2.3.2. Proses Kelarutan .....	26
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Kelarutan .....	26
2.3.4. Teknik Peningkatan Kelarutan .....	28
2.4. Disolusi .....	30
2.4.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disolusi.....	31
2.4.2. Evaluasi Data Uji Disolusi .....	34
2.5. Dispersi Padat .....	36
2.5.1. Klasifikasi Dispersi Padat.....	36
2.5.2. Keuntungan Dispersi Padat.....	37
2.5.3. Kerugian Dispersi Padat .....	38
2.5.4. Pemilihan Pembawa .....	39
2.5.5. Metode Pembuatan Dispersi Padat.....	39
2.5.6. Metode Evaluasi Dispersi Padat .....	40
2.6. Monografi Bahan Sediaan Suppositoria Ibuprofen .....	43
2.6.1. Ibuprofen.....	43
2.6.2. Dekstrosa.....	44



2.6.3. Lemak Coklat .....	46
2.6.4. Parafin Cair .....	48
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1. Kerangka Konsep Penelitian .....	50
3.2. Penjabaran Kerangka Konsep Penelitian .....	51
3.3. Hipotesis Penelitian .....	51
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Rancangan Penelitian .....	53
4.2. Variabel Penelitian .....	53
4.2.1. Variabel Bebas .....	53
4.2.2. Variabel Terikat .....	53
4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
4.4. Bahan dan Alat .....	54
4.4.1. Bahan .....	54
4.4.2. Alat .....	54
4.5. Definisi Istilah/Operasional .....	54
4.6. Skema Kerja .....	55
4.7. Prosedur Penelitian .....	59
4.7.1. Optimasi Formula Suppositoria Ibuprofen .....	59
4.7.2. Pembuatan Dispersi Padat Ibuprofen dengan Dekstrosa .....	59
4.7.3. Pembuatan Suppositoria Ibuprofen Murni (FA) .....	60
4.7.4. Pembuatan Suppositoria Dispersi Padat Ibuprofen dengan Metode Pelelehan (FB dan FC) .....	61

4.8. Rancangan Formula .....	61
4.9. Rasionalisasi Formula.....	62
4.10. Difraksi Sinar X.....	64
4.11. Uji Bilangan Pengganti.....	64
4.12. Evaluasi Sediaan Suppositoria Ibuprofen.....	65
4.12.1. Uji Organoleptis .....	65
4.12.2. Uji Keseragaman Bobot .....	66
4.12.3. Uji Waktu Leleh.....	66
4.12.4. Uji Disolusi .....	68
4.13. Spesifikasi Suppositoria Ibuprofen.....	69
4.14. Analisa Hasil .....	70
4.14.1. Analisa Deskriptif .....	70
4.14.2. Analisa Statistik.....	70

## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Hasil Uji Difraksi Sinar X Serbuk Dispersi Padat Ibuprofen .....	73
5.2. Hasil Uji Bilangan Pengganti Suppositoria Ibuprofen .....	75
5.3. Hasil Evaluasi Sediaan Suppositoria Ibuprofen.....	75
5.3.1. Hasil Uji Organoleptis Suppositoria Ibuprofen .....	75
5.3.2. Hasil Uji Keseragaman Bobot Suppositoria Ibuprofen .....	76
5.3.3. Hasil Uji Waktu Leleh Suppositoria Ibuprofen .....	77
5.3.4. Hasil Uji Disolusi Suppositoria Ibuprofen.....	78

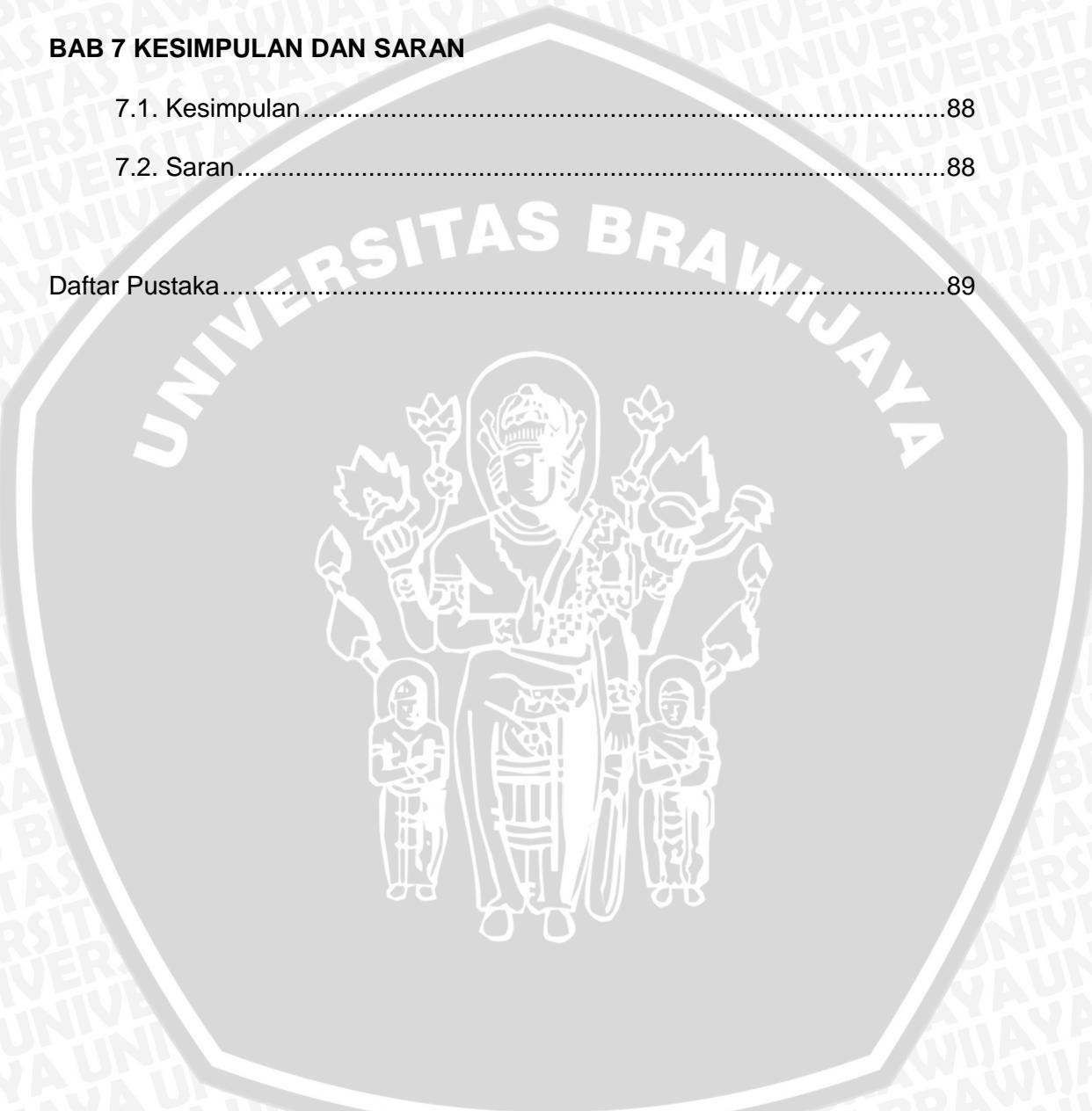
## BAB 6 PEMBAHASAN

6.1. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
--	----



**BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN**

6.2. Implikasi di Bidang Farmasi .....	87
6.3. Keterbatasan Penelitian.....	87
7.1. Kesimpulan.....	88
7.2. Saran.....	88
Daftar Pustaka .....	89



**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Rangkaian Tahapan Obat dalam Mencapai Sirkulasi Sistemik .....	21
Gambar 2.2 Skema Pelepasan Obat dari Suppositoria .....	22
Gambar 2.3 Mekanisme Pelepasan Obat dari Sistem Dispersi Padat.....	24
Gambar 2.4 Proses Kelarutan.....	26
Gambar 2.5 Kurva Disolusi Obat .....	35
Gambar 2.6 Rumus Struktur Kimia dari Ibuprofen.....	43
Gambar 2.7 Rumus Struktur Kimia dari Dekstrosa.....	44
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Peningkatan Disolusi Obat Ibuprofen .....	50
Gambar 4.1 Kerangka Alur Kerja Optimasi Formula Suppositoria Ibuprofen.....	55
Gambar 4.2 Kerangka Alur Kerja Pembuatan Dispersi Padat Ibuprofen dengan Dekstrosa .....	56
Gambar 4.3 Kerangka Alur Kerja Pembuatan Suppositoria Ibuprofen Murni (FA) .....	57
Gambar 4.4 Kerangka Alur Kerja Pembuatan Suppositoria Dispersi Padat Ibuprofen dengan Metode <i>Melting</i> (FB dan FC).....	58
Gambar 5.1 Serbuk Dispersi Padat .....	73
Gambar 5.2 Hasil Uji XRD .....	74
Gambar 5.3 Suppositoria Ibuprofen .....	76
Gambar 5.4 Grafik Perbandingan Persen Terdisolusi Ibuprofen .....	79



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kriteria Kelarutan .....	25
Tabel 2.2 Sifat Fisikokimia Obat yang Menjadi Pertimbangan dalam Pengembangan Desain Sediaan .....	32
Tabel 4.1 Komposisi Formula Suppositoria Ibuprofen .....	62
Tabel 4.2. Spesifikasi Suppositoria Ibuprofen .....	70
Tabel 5.1. Hasil Uji Bilangan Pengganti Suppositoria .....	75
Tabel 5.2. Hasil Uji Organoleptis Suppositoria Ibuprofen .....	76
Tabel 5.3. Persen Deviasi Suppositoria Ibuprofen .....	77
Tabel 5.4. Hasil Uji Waktu Leleh Suppositoria Ibuprofen .....	77
Tabel 5.5. Hasil Uji Disolusi Suppositoria Ibuprofen .....	78
Tabel 5.6. Hasil Perhitungan DE <sub>30</sub> Suppositoria Ibuprofen .....	79



## DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus (1) Perhitungan Bilangan Pengganti Metode <i>Moody</i> .....	15
Rumus (2) Bobot Basis yang Digunakan Metode Faktor Densitas .....	16
Rumus (3) Perhitungan Faktor Densitas Metode <i>Paddock</i> .....	17
Rumus (4) Koefisien Difusi Obat yang Larut dalam Basis .....	23
Rumus (5) Koefisien Difusi Obat yang Tersuspensi dalam Basis .....	23
Rumus (6) <i>Dissolution Efficiency</i> .....	35



## DAFTAR SINGKATAN

BCS	<i>Biopharmaceutics Classification System</i>
PEG	Polietilen Glikol
WHO	<i>World Health Organization</i>
RSD	<i>Relative Standard Deviation</i>
DE	<i>Dissolution Efficiency</i>
CMC	<i>Critical Micelle Concentration</i>
PVP	Polivinilpirolidon
DTA	<i>Differential Thermal Analysis</i>
DSC	<i>Differential Scanning Calorimetry</i>
XRD	<i>X-Ray Diffraction</i>
NSAID	<i>Non-Steroidal Anti-Inflamation Drug</i>
COX-1	<i>Cyclooxygenase-1</i>
COX-2	<i>Cyclooxygenase-2</i>
IV	Intravena
ANOVA	<i>Analysis Of Variance</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. <i>Certificate of Analysis Ibuprofen</i> .....	93
Lampiran 2. <i>Certificate of Analysis Dekstrosa</i> .....	96
Lampiran 3. Hasil Uji Identifikasi Bahan.....	97
Lampiran 4. Hasil Uji Bilangan Pengganti Suppositoria Ibuprofen.....	98
Lampiran 5. Formulasi Suppositoria Ibuprofen.....	100
Lampiran 6. Hasil Uji Organoleptis Suppositoria Ibuprofen .....	101
Lampiran 7. Hasil Uji Keseragaman Bobot Suppositoria Ibuprofen .....	102
Lampiran 8. Hasil Uji Waktu Leleh Suppositoria Ibuprofen.....	103
Lampiran 9. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum Ibuprofen .....	104
Lampiran 10. Pembuatan Kurva Baku Ibuprofen.....	105
Lampiran 11. Hasil Uji Disolusi Suppositoria Ibuprofen .....	106
Lampiran 12. Hasil Uji Statistika <i>Oneway Anova</i> Suppositoria Ibuprofen .....	116

